

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**PERAN KESEJAHTRAAN MASJID RAYA (BKMR)
AGUNG AN-NUR PEKANBARU DALAM
PEMBINAAN MUALLAF**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Serjana Strata 1 Program Studi Agama Agama



OLEH

SILVIA DEVANNI
NIM. 11533205337

Pembimbing 1
Dr. Abu Bakar, M.Pd

Pembimbing 2
Dr. Salmaini Yeli, MA

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **PERAN BADAN KESEJAHTERAAN MASJID RAYA (BKMR) AGUNG AN-NUR PEKANBARU DALAM PEMBINAAN MUALLAF**

Nama : Silvia Devanni
Nim : 11533205337
Jurusan : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 05 Oktober 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Oktober 2022

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

**PANITIA UJIAN SARJANA
MENGETAHUI:**

Ketua/Penguji I

Dr. Sukiyat, M.Ag.
NIP. 197010102006041001

Penguji III

Dr. Khotimah, M.Ag
NIP. 197408162005012002

Sekretaris/Penguji II

H. Abdul Ghofur, M.Ag
NIP. 197006131997031002

Penguji IV

Dr. Saifullah, M.Us.
NIP. 19660421992031002

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumutikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Abu Bakar, M.Pd
Dosen Pembimbing I Skripsi
SILVIA DEVANNI

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
SILVIA DEVANNI

Kepata Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di

Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Silvia Devanni
NIM : 11533205337
Program Studi : Studi Agama-agama
Judul : Peran Kesejahteraan Masjid Raya (BKMR) Agung An-Nur Pekanbaru Dalam Pembinaan Muallaf

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 24 Oktober 2022
Pembimbing I



Dr. Abu Bakar, M.Pd
NIP. 195808031994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumutkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag
Dosen Pembimbing II Skripsi
SILVIA DEVANNI

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
SILVIA DEVANNI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Silvia Devanni

NIM : 11533205337


Program Studi : Studi Agama-agama

Judul : Peran Kesejahteraan Masjid Raya (BKMR) Agung An-Nur
Pekanbaru Dalam Pembinaan Muallaf

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 24 Oktober 2022
Pembimbing II



Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag
NIP. 19690601992032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia Devanni
Tempat/Tgl. Lahir : Medan/ 03 Juni 1997
NIM : 11533205337
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/Studi Agama-Agama
Judul Skripsi : **Peran Badan Kesejahteraan Masjid Raya (BKMR)
Agung An-Nur Pekanbaru dalam Pembinaan Muallaf**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penulis Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Silvia Devanni

Nim: 11533205337

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya, terutama nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar kita, yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Penulis sangat bersyukur karena telah menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi dengan judul “Peran Kesejahteraan Masjid Raya (Bkmr) Agung An-Nur Pekanbaru Dalam Pembinaan Muallaf” ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, jika terdapat kebenaran dari skripsi ini maka kebenaran itu berasal hanya dari Allah swt. jika di dalam skripsi ini terdapat kesalahan, maka datangnya dari diri penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan penulis, cara berpikir dan juga pengetahuan yang dimiliki penulis. Atas segala kekurangan dalam skripsi ini, penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak yang bersifat membangun, sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di masa mendatang.

Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Prodi Studi Agama-agama.

2. Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II, dan III, yaitu Dr. Rina Rehayati, M. Ag, Dr. Afrizal Nur S.Th.I., MIS dan Dr. H. M Ridwan Hasbi, Lc.,MA atas segala kemudahan yang telah diberikan kepada Jurusan Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin.
3. H. Abd Ghofur, S. Ag, M. Ag, selaku Ketua Prodi Studi Agama-agama beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan penulis.
4. Drs. Alpizar, M.Si, selaku Penasehat Akademik (PA), yang telah memberikan banyak motivasi, arahan, serta bimbingannya kepada penulis.
5. Dr. Abu Bakar, M.Pd, selaku pembimbing I dan Dr. Salmaini Yeli, MA, selaku pembimbing II skripsi ini, yang telah membimbing, membantu, memberikan motivasi serta memberikan arahan dan semangat sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.
6. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin khususnya dosen Prodi Studi Agamaagama.
7. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas dukungan dan bantuannya dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT.

Semoga semua ilmu, doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis sadar bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini.

Pekanbaru, 18 Oktober 2022
Penulis

Silvia Devanni



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
ملخص	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Metode Pembinaan	10
B. Tinjauan Penelitian.....	26
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
C. Sumber Data	30
D. Informan Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Validitas Data	34
G. Teknik Analisis Data	35
H. Sumber Data	35
I. Sistematika Penulisan.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PERAN BADAN KESEJAHTERAAN MASJID RAYA (BKMR) AGUNG AN-NUR PEKANBARU DALAM PEMBINAAN MUALLAF

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
B. Pembinaan Terhadap Muallaf Di Masjid Raya Agung An-Nur Provinsi Riau	50
C. Faktor-Faktor Yang Mendorong Muallaf Berpindah Agama islam di Masjid Raya Agung An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data (<i>Conversion</i>) perpindahan agama Masjid Raya (BMKR) Agung An-Nur Tahun 2016-2019	3
Tabel 2.1	Susunan Pengurus Badan Pengelola Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru Masa Bhakti 2019.....	47
Tabel IV.1	Data jumlah muallaf pada di masjid raya agung an-nur provinsi riau.....	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka berpikir.....	29
-----------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Fonem konsonan ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	A li	Tid ak	Tidak dilambangkan
ب	B	B	Be
ت	T	T	Te
ث	Ṣ	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	J	J	Je
ح	Ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
ك	K	K	ka dan ha
د	D	D	De
ذ	Ẓ	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	R	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	S	S	es dan ye
ص	Ṣ	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍ	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Z	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘	‘	koma terbalik (di atas)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ج	G	G	Ge
ف	F	F	Ef
ق	Q	Q	Ki
ك	K	K	Ka
ل	L	L	El
و	M	M	Em
ن	N	N	En
و	W	W	We
ه	H	H	Ha
ء	H	”	Apostrof
ي	Y	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a” kasrah dengan “i,” dlommah dengan “u,” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A}	misalnya	لَا	menjadi
qâla			
Vokal (i) panjang = \hat{i}	misalnya	مِئَة	menjadi
qîla			
Vokal (u) panjang = \hat{U}	misalnya	وَدُو	menjadi
dûna			

Khusus bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya” setelah fathah ditulis dengan “aw dan “ay” Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = —ا	misalnya	لَاي	menjadi
qawla			
Diftong (ay) = ي	menjadi	خِ	menjadi
khayrun			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Ta marbûthah (ﺕ)

Ta marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada diterngah kalimat, tetapi apabila Ta“ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya تناسدُكُن تناسدُmenajdi al-risalat li al mudarrisah, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf ilyah, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya زُفهِلادُهْجِ menjadi fi rahmatillah.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâh

Kata sandang berupa “al” (اَل) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al ”dalam lafadh jalâlah yang berada di tengahtengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan, sebagai contoh:

- a. Al-Imâm al-bukhâriy mengatakan.
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.
- c. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasya“ lam yakun.



ABSTRAK

Agama Islam merupakan agama dakwah ataupun agama yang mengandung petunjuk-petunjuk bagaimana seharusnya manusia hidup di dunia ini. Kesempurnaan ajaran islam bersumber dari al-Qur'an dan As-sunnah yang merupakan pedoman hidup bagi kaum muslim untuk memilih antara benar atau salah, baik dan buruk, terpuji, keji dan tercela. Al-qur'an merupakan kumpulan firman-firman Allah SWT yang disampaikan kepada hamba-Nya, Nabi Muhammad SAW, melalui perantara Jibril. Sedangkan As-sunnah merupakan perkataan, perbuatan, dan persetujuan (*taqrir*) Rasulullah SAW. Fenomena pindah agama banyak terjadi, dalam hal ini seseorang non muslim pindah ke agama Islam atau yang di kenal dengan istilah "Muallaf". Berpindahnya seseorang ke agama Islam. Untuk mengenal Islam sebagai pedoman hidup. Dalam hal ini tentu harus menyediakan waktu lama dan sarana penunjang yang memadai untuk lebih mengenal ajaran Islam lebih dalam. Lalu peneliti mengkaji rumusan masalah mengenai (BKMR) Peran Badan Kesejahteraan Masjid Raya Agung An-nur Pekanbaru Dalam Pembinaan Muallaf, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pembinaan muallaf dan faktor-faktor muallaf berpindah agama Islam di Masjid Raya Agung An-nur Pekanbaru.

Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif dengan cara wawancara dan melihat pada penelitian terdahulu, dan dokumentasi serta bersumber pada buku-buku. Dalam penelitian ini peneliti berhasil mendapatkan hasil informasi mengenai metode yang digunakan pada pembinaan muallaf di Masjid Raya Agung An-nur Pekanbaru dan faktor-faktor pendorong pindahnya muallaf ke agama Islam di Masjid Raya Agung An-nur Pekanbaru.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pada pembinaan muallaf : (1) Metode pendekatan individu / *personal approach* dilakukan secara individual, satu pembina dan satu muallaf binaan. *Personal approach* wajib dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan setelah seseorang bersyahadat. (2) Metode ceramah dilakukan layaknya sebuah kegiatan majelis taklim, dimana pembina menjelaskan materi kepada banyak muallaf. (3) Metode konsultasi merupakan pembinaan tidak wajib, artinya lebih bersifat pelayanan yang dilakukan oleh BKMR An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru kepada muallaf yang membutuhkan. Dan faktor faktor yang mempengaruhi pindah nya muallaf ke agama Islam terbagi 2 yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal nya adalah : (1) Diri Sendiri. (2) Dorongan Keluarga. dan faktor eksternal sebagai berikut: (1) Lingkungan Tempat Tinggal. (2) Perubahan Status (Pernikahan, Sosial, Jabatan). (3) Kemiskinan.

Kata Kunci : *Peran Badan Kesejahteraan Masjid Raya (BKMR) Agung An-nur Pekanbaru Dalam Pembinaan Muallaf*



ABSTRACT

Islam is a religion of da'wah or a religion that contains instructions on how humans should live in this world. The perfection of Islamic teachings comes from the Qur'an and As-Sunnah which is a way of life for Muslims to choose between right or wrong, good and bad, commendable, vile and despicable. The Qur'an is a collection of the words of Allah SWT which was conveyed to His servant, the Prophet Muhammad, through the intermediary of Jibril. While As-Sunnah is the words, deeds, and approvals (taqrir) of Rasulullah SAW. The phenomenon of changing religions occurs a lot, in this case a non-Muslim converts to Islam or what is known as "Muallaf". A person's conversion to Islam, to know Islam as a way of life. In this case, of course, one must provide a long time and adequate supporting facilities to get to know the teachings of Islam more deeply. Then the researcher examines the formulation of the problem regarding the role of the Welfare Board for the Great Mosque of An-nur Pekanbaru in Guiding converts, this study aims to determine the method of fostering converts to converts and the factors of converting to Islam at the Great Mosque of An-nur Pekanbaru.

Researchers conducted this study using qualitative methods by interviewing and looking at previous research, and documentation and sources from books. In this study, researchers managed to obtain information about the methods used in fostering converts to Islam at the Great Mosque of An-nur Pekanbaru and the factors driving the conversion of converts to Islam at the Great Mosque of An-nur Pekanbaru.

The results of this study indicate that the methods for fostering converts to converts are: (1) The individual approach method / personal approach is carried out individually, one coach and one fostered convert. personal approach must be carried out 5 times after a person has confessed. (2) The lecture method is carried out like a taklim assembly activity, where the supervisor explains the material to many converts. (3) The consultation method is a non-mandatory coaching, meaning that it is more of a service carried out by BKMR An-Nur, Riau Province, Pekanbaru to converts in need. And the factors that influence the conversion of converts to Islam are divided into 2, namely internal and external factors. Its internal factors are: (1) Self. (2) Family encouragement. And external factors are as follows: (1) Living Environment. (2) Status Change (Marriage, Social, Position). (3) Poverty.

Keywords: *The Role of the Great Mosque Welfare Agency (BKMR) Agung An-nur Pekanbaru in Guiding Muallaf*

ملخص

إن الإسلام دين الدعوة ودين يهدي على هدى يهتدي به الناس في حياتهم. فكمال الإسلام نتج من القرآن والسنة لكونهما أساسين للمسلمين للفرق بين الحق والباطل، وبين الخير والسيء، وبين المحمود والمذموم. فالقرآن أقوال الله تعالى التي تم تنزيلها إلى نبيه صلى الله عليه وسلم من خلال جبريل عليه السلام. وأما السنة فأقوال النبي صلى الله عليه وسلم وأفعاله وتقريراته. إن ظاهرة الصبوء كثيرة اليوم، فالرجل الصابئ إلى الإسلام يسمى بالمؤلف، أي رجل انتقل من دينه إلى الإسلام وجعله أسلوباً لحياته. فلزم عليه أن يبذل أوقاته لتعلم الإسلام حتى يعرفه ويفهم علومه فهما عميقاً. فالباحث يبحث في دور هيئة الرفاهة لجامع النور بكنبارو في بناء المؤلف. وهذا البحث يهدف إلى معرفة طرق قام بها هيئة الرفاهة لجامع النور بكنبارو في بناء المؤلف ومعرفة عوامل تؤدي إلى انتقال المؤلف من دينه إلى الإسلام. وقام الباحث بالبحث من خلال الطريقة الكيفية وهي بالمقابلة والاستناد إلى الدراسة التمهيدية والتوثيق والكتب المتعلقة. ووجد الباحث المعلومات عما يبحث عنه. فطرق قام بها الهيئة في بناء المؤلف هي ما يلي: (١) طريقة النهج الشخصي، فقيمت هذه الطريقة خمس مرات بعد شهادة الرجل المؤلف. (٢) طريقة الخطبة، وقيمت كمثل البرنامج التعليمي العادي حيث يشرح الأستاذ مواداً كثيرة عن الإسلام للمؤلف. (٣) طريقة الاستشارة، وحقيقة أن هذه الطريقة ليست مكتوبة فقيمت لمن يحتاج إليها فقط. وأما العوامل فالعوامل الداخلية والعوامل الخارجية. فأما الأولى منها: (١) النفس. (٢) التشجيع من الأسرة. والثانية منها: (١) البيئة التي يسكن فيها. (٢) تغيير الحال (الزواج، الاجتماع، المنصب). (٣) الفقر.

الكلمات الأساسية: دور هيئة الرفاهة لجامع النور بكنبارو في بناء المؤلف.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid merupakan rumah ibadah bagi umat Islam. masjid secara bahasa, adalah tempat beribadah nya umat muslim dan sebutan lain bagi masjid di indonesia adalah musholla, langgar, atau surau. Adapun secara syar'i, masjid adalah tempat yang dipersiapkan untuk digunakan shalat lima waktu secara berjamaah oleh kaum muslim. Akan tetapi terkadang masjid mempunyai arti yang lebih luas dari itu, karenanya tempat yang di jadikan oleh seseorang di rumahnya untuk melaksanakan shalat sunnah atau shalat wajib karena ia tidak mampu untuk shalat di masjid, orang-orang mendirikan shalat berjamaah di dalamnya, dinamakan mesjid pula.

Selain digunakan sebagai tempat ibadah, Masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. dan juga sebagai wadah untuk pelaksanaan peng-Islaman yang baik dan pembinaan bagi para muallaf, masjid memberikan pelayanan kepada masyarakat yang ingin memeluk agama Islam dengan membimbing proses menjadi seorang muslim hingga memahami hak dan kewajiban yang setelelah menjadi muslim. kegiatan dalam upaya memberi pengertian dan pemahaman tentang ajaran agama islam terhadap seseorang muallaf baik dalam bentuk lisan, tulisan atau sarana lainnya.

Agama Islam merupakan agama dakwah ataupun agama yang mengandung petunjuk-petunjuk bagaimana seharusnya manusia hidup di dunia ini. Kesempurnaan ajaran islam bersumber dari al-Qur'an dan As-sunnah yang merupakan pedoman hidup bagi kaum muslim untuk memilih antara benar atau salah, baik dan buruk, terpuji, keji dan tercela. Al-qur'an merupakan kumpulan firman-firman allah SWT disampaikan kepada hamba-Nya, Muhammad SAW, melalui perantara Jibril. Sedangkan As-sunnah merupakan perkataan, perbuatan, dan persetujuan (*taqrir*) Rasullullah SAW.

Islam telah menjadi suatu agama dari berbagai Suku, Ras, dan Kelompok. bagi masyarakat Arab dan timur tengah. Sesudah wafatnya Nabi Muhammad Saw.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dalam tahun 632 Masehi, agama Islam telah tersebar keluar jazirah Arab. Pada akhir abad agama islam telah tersebar ke Persia, Siria, Amenia dan Mesir. Awal abad ke 8, agama Islam telah pula tersebar ke daerah Afrika Utara dan semenanjung Iberia. Penyebaran dan perkembangan agama Islam begitu cepat dan begitu jauh, saat ini mempunyai pengikut lebih banyak dari pada agama-agama lain kecuali agama Kristen. Agama Islam berhasil menarik perhatian dan berhasil pula bersaing dengan agama Hindu, Kristen, Budha dan Yahudi. Perkembangan agama Islam sering mengalami keajaiban, antara lain pusat kebudayaan Islam Baghdad di hancurkan oleh, tentara Tarta pada tahun 1258 dan Granada wilayah terakhir dari Andalusia di hancurkan oleh raja Spanyol Ferdinan pada tahun 1492 justru pada kurun waktu itulah agama Islam tersebar secara intensif dan berkembang di bumi Nusantara ini.¹

Agama diturunkan untuk mengantur hidup manusia, meluruskan, dan mengendalikan, akal yang bersifat bebas. Seperti kita ketahui bahwa islam adalah agama *rahmatanlil' alamin* yang berarti rahmat bagi seluruh alam semesta. Islam memang mempunyai arti selamat, damai, sentosa, suatu agama yang diturunkan oleh Allah SWT, kepada Nabi dan Rosul-Nya.²

Sekarang ini fenomena pindah agama banyak terjadi, yang dalam hal ini seorang non muslim pindah ke agama Islam atau yang di kenal dengan istilah "Muallaf". Berpindahnya seseorang ke agama Islam. yang untuk mengenal Islam sebagai pedoman hidup tentu harus menyediakan waktu lama dan sarana penunjang yang memadai.

Islam harus di pelajari melalui lembaga atau orang yang mempunyai pengetahuan cukup tentang keislaman. Seseorang melaksanakan tindakan perubahan, kepercayaan atau keyakinan itu mempunyai beberapa alasan yang cukup signifikan. pindah agama bukanlah suatu hal yang mudah, meskipun fenomena ini sering terjadi di masyarakat. Hal ini di sebabkan oleh perasaan

¹ Sjamsudduha, *Penyebaran dan Perkembangan Islam, Katolik dan Protestan di Indonesia*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), hlm 20.

² Drs. H. Moersaleh, *Islam Agamaku (Dari seorang awam kepada sesama awam)*, (Jakarta:Kalam Mulia Cet 1. 1988), hlm 14.

kebingungan dan keraguan dalam menghadapi persoalan kehidupan dunia. ketidakpuasan seseorang dalam menyelesaikan problem kehidupan.

Oleh karena itu sangat tergantung pada siapa atau apa yang mempengaruhi pola pikirnya. Pindah agama pada umumnya terjadi pada seseorang yang disebabkan oleh hilangnya percaya diri terhadap suatu agama yang selama ini diyakininya. keyakinan yang di maksud adalah agama yang tidak dapat memberikan ketenangan dan kedamaian jiwanya, sehingga terjadi krisis atau pada diri seseorang, krisis kepercayaan ini adalah akibat ketidakpuasan terhadap agamanya yang selama ini di anggap sebagai sandaran utama dalam mengisi kegiatan spritualnya.

Terjadinya perpindahan agama (*Conversion*) merupakan bukti yang cukup kepada fakta bahwa sebetulnya orang-orang bisa membuat keputusan dengan melakukan perbandingan Ihwal kebaikan agama-agama yang berbeda. tentunya ini bukanlah berarti bahwa mereka yang pindah keyakinan senantiasa mempunyai alasan-alasan yang baik, yang menunjang pilihah mereka. Ketika orang-orang di seluruh dunia menjadi lebih paham perihal tradisi-tradisi Keagamaan, perpindahan agama berlangsung dengan frekuensi yang kian bertambah.³

Adapun data (*Conversion*) perpindahan agama yang ada pada Masjid Raya (Bkmr) Agung An-Nur Pekanbaru terhitung pada tahun 2016-2019 sebagai berikut:

Tabel I.1
Data (*Conversion*) perpindahan agama Masjid Raya (BMKR) Agung An-Nur Tahun 2016-2019

Tahun	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
2016	Laki-Laki	26 orang
	Perempuan	42 orang
	Total	68 orang
2017	Laki-Laki	31 orang
	Perempuan	68 orang
	Total	99 orang
2018	Laki-Laki	31 orang
	Perempuan	84 orang

³ Muhammad Legenhausen, *Satu Agama atau Banyak agama Kajian tentang Liberalisme dan Pluralisme Agama*, Cet . 1 (Jakarta:PT. Lentera Basritama, 2002), hlm 148-149

	Total	115 orang
2019	Laki-Laki	26 orang
	Perempuan	51 orang
	Total	77 orang

Sumber: Data (*Conversion*) perpindahan agama Masjid Raya (BMKR) Agung An-Nur Tahun 2019

Dari data diatas dapat dilihat bahwa data perpindahan agama atau di sebut dengan muallaf di masjid raya BMKR Agung An-Nur Pekanbaru dengan jumlah muallaf pada tahun 2016 yang mendapatkan pembinaan sebanyak 68 orang yang terdiri dari 26 orang muallaf laki-laki dan 42 orang muallaf perempuan. Sedangkan di tahun 2017 jumlah muallaf adalah 99 orang yang terdiri dari 31 orang laki-laki dan 68 orang perempuan. Di tahun 2018 jumlah muallaf 115 orang yang terdiri dari 31 orang muallaf laki-laki dan 84 orang muallaf perempuan. Di tahun 2019 jumlah muallaf 77 orang yang terdiri dari 26 orang muallaf laki-laki dan 51 orang muallaf perempuan.

Konversi agama merupakan hal yang wajar ketika orang menyadari bahwa beragama adalah kebebasan setiap individu dalam suatu masyarakat, kebebasan beragama merupakan hak asasi manusia yang sebenarnya tidak boleh diganggu gugat. Dalam hal ini seharusnya jika sesuatu yang negatif terjadi terhadap pelaku konversi agama. Masyarakat pun diajar untuk menyadari makna toleransi, tenggang rasa, saling menghormati, menghargai, sehingga dapat menghindari tindak kekerasan, diskriminasi dan hal-hal yang merugikan serta memberatkan pelaku konversi tersebut.⁴

Secara umum muallaf berarti orang yang baru masuk Islam dan masih lemah imanya. Muallaf adalah orang yang pengetahuan agama Islamnya masih kurang, sebab ia baru masuk Islam, ia menjalani perubahan keyakinan yang hal itu berpengaruh pada kurangnya pengetahuan mengenai ajaran agama Islam.

Dari pengalaman agama Islam lingkungan Kaum Muallaf dapat di ketahui bahwa pengetahuan keagamaan Islam dan juga keimanan mereka mengalami peningkatan, hal ini bisa dilihat pada pengalaman dalam kehidupan sehari-hari

⁴ Khairiah , M.Ag, *Fenomena Konversi Agama Di Kota Pekanbaru Kajian Motif dan Makna* (Pekanbaru 2018), hlm 6-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Sitar Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para muallaf yang sudah melaksanakan kewajiban umat islam yang meliputi sholat, puasa, zakat, dan amar ma'ruf nahi mungkar.⁵ selain itu pengamalan agama Islam di lingkungan kaum muallaf mempunyai dampak yang sangat positif terhadap diri mereka, yaitu mereka lebih mempunyai perhatian terhadap pendidikan agama anaknya dan akan selalu memegang teguh agama yang di yakini ini, bahkan sampai pada anak serta sosial kemasyarakatan mereka semakin meningkat.

Keputusan yang diambil oleh para muallaf adalah keputusan paling sulit dalam hidup mereka, karena menyangkut nasib mereka di dunia juga di akhirat. mereka memilih agama melalui ketekunan dan pengorbanan. berbagai tekanan mereka rasakan baik dari keluarga, kerabat, dan kawan-kawan non muslim yang menentang keputusan mereka dan tekanan untuk mempelajari agama baru dalam waktu singkat.

Dua kalimat syahadat merupakan pintu gerbang untuk memasuki agama islam. sebagai orang yang baru masuk islam sangat penting untuk mengetahui agama yang baru dianutnya. semakin banyak pengetahuan agama yang diperolehnya maka akan banyak pula manfaat yang akan diraih.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Artinya: "Saya bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah, dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah rosul (utusan) Allah".

Fenomena pindah agama merupakan proses perubahan sosial, spiritual, serta ideology dalam kehidupan seseorang muallaf. Seperti halnya yang dialami oleh seorang muallaf ini. bahwa tidak ada paksaan baginya untuk masuk Islam

⁵ ABD. Chafidz Farchun M, *Hidup Dalam Bimbingan Islam*, (Surabaya: Al-Ikhas 1996), hlm 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena sudah nyata kebenaran Islam itu, seperti firman Allah dalam surat Al-baqarah ayat 256 yang berbunyi:⁶

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٢٥٦

Artinya: “Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. barang siapa ingkar kepada Allah Tagut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui

Berpindahnya seseorang dari agama non Islam ke agama Islam dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pernikahan, dan hasil pikiran kritis seseorang untuk mencari kebenaran karena ia menemukan kejanggalan pada agama yang ia anut sebelumnya. Berpikir kritisnya seseorang dalam menemukan kebenaran merupakan jalan untuk memperoleh hidayah yang merupakan pemberian Allah karena ridha-Nya yang sebelumnya tidak ia dapatkan.

Selain adanya faktor pernikahan dan pikiran kritis seseorang tersebut, ada juga yang di timbulkan oleh faktor kepentingan pribadi misalnya mereka hanya membutuhkan selebar kertas ataupun sertifikat menjadi Muallaf, hal ini bertujuan untuk kelangsungan hidup mereka dimana para muallaf itu ingin dimuliakan oleh orang-orang Islam lainnya. Pembinaan yang di lakukan oleh Badan Kesejahteraan Masjid Raya. terhadap muallaf mereka melakukan bimbingan wajib 1 Bulan. dengan memberi materi dasar bagi para muallaf dan pembinaan rutin para muallaf setiap hari minggu di lakukan di Masjid Agung An-nur atau pada tepatnya muallaf Center. Akan tetapi pembinaan yang di berikan

⁶ Departemen Agama RI Al-qur'an dan terjemahnya (Bandung:2005), 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

oleh Badan Kesejahteraan Masjid Raya tersebut para muallaf dominan sebagai Pekerja sehingga mereka kurang memperhatikan pembinaan tersebut yang telah diadakan oleh Badan Kesejahteraan Masjid Raya. Pada saat ini di Bulan Maret 2019 sudah ada 20 orang yang masuk Islam, dan kebanyakan mereka tersebut berasal dari pulau Jawa yang beragama Kristen Protestan.

Komitmen yang di tunjukan pada seorang muallaf dalam menjalankan agama baru nya yang sudah menjadi pilihan mereka untuk pindah agama. Setiap individu yang beragama secara pasti akan memiliki aspek religiustitas pada diri masing-masing, tidak terkecuali pada seseorang yang berpindah agama. tanpa adanya komitmen, akan sulit bagi individu untuk dapat menjalankan kehidupan beragamanya dengan baik. karena untuk memenuhi agama terhadap pemeluknya maka muallaf harus belajar banyak hal untuk menguasai ajaran agamanya. di lain pihak, muallaf juga harus bersiap diri terhadap rintangan-rintanagan yang sering kali muncul seiring proses perpindahan agamanya.

Dari berbagai fenomena – fenomena yang terjadi dan hasil dari para Responden maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Peran Badan Kesejahteraan Masjid Raya (BKMR) Agung An-nur Pekanbaru Dalam Pembinaan Muallaf ”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “ Peran Badan Kesejahteraan Masjid Raya (BKMR) Agung An-nur Pekanbaru Dalam Pembinaan Muallaf “ maka penulis akan memberikan beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Badan Kesejahteraan Masjid Raya

Merupakan suatu Pengurus atau Organisasi yang di kelola oleh Jemaah muslim dalam melangsungkan aktivitas di mesjid, setiap mesjid yang di kelola dengan baik memiliki BKMR dengan strukturnya masing-masing⁷.

2. Muallaf

Ialah sebutan bagi orang non muslim yang mempunyai harapan masuk agama Islam, atau orang yang baru masuk Islam. Batas menjadi seorang muallaf ketika seseorang benar-benar sudah matang dalam menguasai ilmu agama dan tidak lemah dalam ilmu agama⁸

C. Batasan Masalah

Agar kajian masalah tidak melebar, dan lebih memfokuskan pada permasalahan, maka penelitian ini membatasi hanya pada seputar peran badan kesejahteraan masjid raya (BKMR) Agung An-Nur Pekanbaru dalam pembinaan muallaf.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah permasalahan ini sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Badan Kesejahteraan Masjid Raya dalam membina muallaf di masjid Agung An-nur?
2. Faktor-faktor Apa yang mendorong muallaf memeluk agama islam?

⁷ Khairiah , M.Ag, *Fenomena Konversi Agama Di Kota Pekanbaru Kajian Motif dan Makna* (Pekanbaru 2018), hlm 6-7.

⁸ ibid hal 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Peran Badan Kesejahteraan masjid Raya dalam membimbing muallaf di masjid Agung An-nur.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mendorong masuknya muallaf.

F. Manfaat Penelitian

1. Praktis.
 - a. Bagi penulis sendiri, menambah wawasan dan pengetahuan secara mendalam tentang Peran Badan Kesejahteraan Masjid Raya (BKMR) Agung An-nur Pekanbaru dalam pembinaan Muallaf.
 - b. Memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program Strata Satu (S-1) Jurusan Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
 - c. Menambah ilmu pengetahuan dalam pembinaan muallaf dan sebagai referensi mahasiswa jurusan studi agama-agama dalam mencari tugas-tugas kuliah.
2. Akademis.
 - a. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana di fakultas Ushuluddin, dan sebagai pengetahuan untuk mengetahui pembinaan keagamaan muallaf di masjid Agung An-nur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Metode Pembinaan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “metode” adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki-Nya.

Firman Allah dalam surah An-Nahl ayat 125.:⁹

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah kamu dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya. Dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”

Pembinaan berasal dari bahasa arab “bina” yang berarti bangun, dalam kamus umum bahasa Indonesia pengertian pembinaan adalah “pembangunan” atau “pembaharuan”. Kata tersebut berasal dari akhiran “an” yang berarti pembinaan yang memiliki arti pembangun atau pembangunan.¹⁰ Pembinaan dapat disebut sebagai usaha atau tindakan dan kegiatan secara berdaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹¹

Secara istilah pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal baru yang belum memiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya, untuk membetulkan dan mengembangkan

⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an*, 281.

¹⁰ W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), h.427

¹¹ Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h.177



pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup yang sedang dijalani secara efektif. Pembinaan itu harus dilakukan secara terus-menerus agar memiliki fungsi untuk memperbaiki, meningkatkan, mengarahkan,serta mengembangkan daya kemampuan diri dalam menjalani hidup sehari-hari dalam kehidupan pribadi, keluarga serta kehidupan sosial masyarakat yang sesuai dengan ajaran Islam.¹²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembinaan adalah suatu cara yang dilakukan untuk membantu orang lain menjalani dan mengembangkan ilmu pengetahuannya dengan tujuan mencapai tujuan hidup yang lebih baik.

2. Muallaf

Menurut Kamus Ilmiah Populer „muallaf” adalah orang yang baru atau belum lama masuk Islam.¹³ Muallaf adalah orang masih dalam situasi transisi karena baru memeluk agama Islam atau orang yang ada keinginan untuk masuk Islam tetapi akan ragu-ragu.¹⁴ Secara prinsip, pengertian „muallaf” adalah orang-orang yang baru memeluk agama Islam. Namun dari substansi tersebut, para ahli fiqih memberikan makna lain dari pengertian muallaf itu sendiri.

Dalam kajian fiqih klasik, muallaf diklasifikasikan empat macam yaitu: pertama, muallaf muslim ialah orang yang sudah masuk Islam, tetapi niat keimanannya perlu pementapan. Kedua, orang yang telah masuk Islam, niat dan imannya sudah kuat, dan juga terkemuka (tokoh)

¹² Mangunhrdjana, *pembinaan arti dan metodenya*, (Yogyakarta:LPPI,2000), 1

¹³ Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*. 423

¹⁴ KN. Sofian Hasan, *pengantar hukum zakat dan wakaf*, (Surabaya: Al-Iklas, 1995), 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikalangan umatnya. Ketiga, muallaf yang mempunyai kemampuan untuk mengantisipasi kejahatan yang datang dari kaum kafir. Keempat, muallaf yang mempunyai kemampuan mengantisipasi kejahatan yang datang dari kelompok pembangkang wajib zakat.¹⁵

Yusuf Qardlawi membagi muallaf menjadi tujuh golongan. Antara lain : golongan yang diharapkan keislamannya atau keislaman kelompoknya atau keluarganya, golongan yang khawatirkan perilaku kriminalitasnya, pemimpin serta tokoh masyarakat yang masuk Islam dan mempunyai sahabat-sahabat orang kafir (non-muslim), pemimpin dan tokoh kaum muslim yang berpengaruh dikalangan kaumnya tetapi imannya perlu pembinaan, kaum muslimin yang bertempat tinggal di benteng benteng dan daerah perbatasan dengan musuh, kaum muslim yang membutuhkan dana untuk mengurus dan memerangi kelompok pembangkang kewajiban zakat.¹⁶

Menurut Abu Ya'la, Muallaf terdiri dari dua golongan: orang Islam dan orang musyrik. Mereka terbentuk menjadi empat kategori: 1) hati mereka dijinakkan agar cenderung menolong umat Muslim; 2) hari mereka dijinakkan agar cenderung untuk membela umat Islam; 3) mereka dijinakkan agar masuk Islam; 4) mereka dijinakkan dengan diberi zakat agar kaum dan suku mereka tertarik masuk Islam.¹⁷

Salah satu pengurus BKMR Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau

¹⁵ M, Ariff Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*, (Jakarta: Kencana Pradana Media Group, 2006), 204

¹⁶ M. Ariff Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 205

¹⁷ Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar 2008), 54



Pekanbaru menyatakan bahwa belum ada ketentuan yang baku sampai berapa lama seseorang disebut muallaf, namun terdapat beberapa kesepakatan tidak tertulis dari beberapa lembaga yang menetapkan istilah bahwa yang disebut dengan muallaf adalah seseorang yang baru masuk Islam hingga 3-6 bulan setelah bersyahadat.

Berdasarkan pengertian tentang muallaf di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud “muallaf” dalam penelitian ini yaitu orang non muslim yang baru masuk Islam dan perlu bimbingan untuk meningkatkan keimanannya kepada Allah, sejak diucapkannya syahadat hingga 3-6 bulan setelah diucapkannya syahadat tersebut. Untuk itu, diperlukan pembinaan keagamaan untuk mengukuhkan iman mereka sehingga mereka tidak kembali lagi ke agama sebelumnya.

3. Metode Pembinaan Muallaf

Metode pembinaan di kalangan muallaf mempunyai karakteristik tersendiri, karena para muallaf merupakan sekelompok masyarakat yang mempunyai latar belakang yang beragam, tingkat pendidikan, kemampuan ekonomi yang berbeda beda. Oleh karena itu walaupun metode ini sama saja dengan metode-metode dakwah pada umumnya harus diingat oleh para da’i bahwa tekanan, variasi dan teknik teknik pelaksanaannya berbeda dengan dakwah di tempat tempat lain.

Dalam rangka memberikan pembinaan, para pembina memerlukan beberapa metode di kalangan muallaf, di antaranya sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Metode *Personal Approach* (Pendekatan individu)

Pendekatan *personal approach* terjadi dengan cara individual antara da'ī dan mad'u langsung bertatap muka sehingga materi yang disampaikan langsung diterima dan biasanya reaksi oleh mad'u akan langsung diketahui.¹⁸ Metode *personal approach* adalah suatu metode yang dilaksanakan dengan cara langsung melakukan pendekatan kepada setiap pribadi muallaf. Dalam metode ini da'ī melakukan dialog langsung kepada muallaf, memberikan penjelasan-penjelasan, memberikan pemecahan masalah-masalah muallaf dari segi penghayatan agama.

Tegasnya membimbing seseorang agar ajaran agama dapat diterima dengan segala senang hati. Langkah yang harus dilakukan adalah melakukan persiapan. Persiapan untuk melaksanakan metode ini jauh lebih berat dari ceramah pengkajian dan lain-lain. Karena dia harus menjawab secara tepat berbagai pertanyaan yang mungkin dikemukakan oleh muallaf yang kadang-kadang tidak bisa diduga. Jawaban-jawaban yang kurang tepat justru akan berakibat fatal dan kurangnya kepercayaan dari pihak muallaf.¹⁹

Persiapan yang perlu adalah:²⁰

- 1) Pengetahuan agama secara mendasar.

¹⁸ Wahidi Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 257

¹⁹ Kementerian Agama RI, *Materi Bimbingan Agama Pada Muslim Pemula (Mualaf)*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2012), 26

²⁰ Kementerian Agama RI, *Materi Bimbingan Agama Pada Muslim Pemula (Mualaf)*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2012), 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pengetahuan yang cukup tentang kondisi psikologis para Muallaf yang akan diajak berdialog.

Hal yang perlu disampaikan dalam *personal approach* adalah:

- 1) Masalah persepsi keagamaan.

Yaitu bagaimana seorang Islam menghadapi celaan, bertaubat setelah menjalani dosa, menutup dengan memperbanyak amal saleh, tidak putus asa menghadapi musibah dan lain-lain.

- 2) Masalah kesehatan mental.

Muallaf kemungkinan akan mengalami permasalahan mental berkaitan dengan ahli agama keagamaan lain kemungkinan adanya teror dari keluarga, lambat dalam adaptasi dengan situasi yang baru dan lain-lain sebagainya.

Melalui *personal approach*, diharapkan mereka tidak ragu-ragu dengan keyakinannya dengan sesama umat Islam dan masyarakat pada umumnya.

- b. Metode Ceramah.

Metode ceramah dalam istilah asing disebut "*lecture*" berasal dari kata Latin yaitu *lego* (*legere, lectus*) yang berarti membaca. Kemudian *lego* diartikan secara umum dengan "mengajar" sebagai akibat guru menyampaikan pelajaran dengan membaca buku dan mendiktekan pelajaran dengan penggunaan buku kemudian menjadi "*lecture method*" atau "metode ceramah".²¹ Metode ceramah disebut

²¹ Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar*, (Bandung: Alfabeta,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga penuturan bahan pelajaran secara lisan.²²

Ceramah sebenarnya adalah salah satu bentuk pidato yang ringkas dan padat. Karena ceramah bisa disampaikan dengan irama suara datar dan tenang. Apabila ceramah dipakai sebagai salah satu metode dilingkungan muallaf, maka dalam hal ini dakwah atau da'`i hendaknya dipahami atau dimengerti oleh akal pikiran dan perasaan muallaf serta menanamkan dan menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan terhadap apa yang disampaikan. Berbeda dengan *personal approach* dimana da'`i melakukan dakwah terhadap seorang demi seorang, maka didalam ceramah ini seorang da'`i melakukan dakwah terhadap banyak orang dalam waktu dan tempat yang sama.

Ada beberapa kelebihan mengapa ceramah sering digunakan:²³

- 1) Ceramah merupakan metode yang murah dan mudah untuk dilakukan. Artinya ceramah tidak memerlukan peralatan yang lengkap, hanya mengandalkan suara guru, sehingga tidak memerlukan persiapan yang rumit.
- 2) Ceramah dapat menyajikan materi yang luas, yaitu materi yang banyak dapat dirangkum dan dijelaskan pokok-pokoknya saja dalam waktu yang ringkas.
- 3) Melalui ceramah guru dapat mengontrol keadaan pendengar.
- 4) Ceramah tidak memerlukan setting tempat yang beragam.

²² ibid

²³ ibid hal 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping itu, ceramah juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya:

- 1) Materi yang didapat oleh pendengar hanya sebatas materi yang disampaikan oleh guru.
- 2) Guru yang tidak memiliki tutur bahasa yang baik akan membuat ceramah sebagai metode yang membosankan.

Kegunaan ceramah:

- 1) Membangkitkan minat untuk belajar
- 2) Menanamkan kerangka berpikir yang tepat serta dapat memotivasi peserta didik
- 3) Menyampaikan pengetahuan dalam waktu singkat dengan melibatkan banyak peserta didik²⁴

Adapun ciri-ciri ceramah yang baik antara lain:²⁵

- 1) Memperoleh perhatian dari pendengar sejak ceramah dimulai
- 2) Bahasa yang digunakan jelas dan tujuan ceramah mudah dipahami
- 3) Materi ceramah sesuai dengan situasi, kondisi, serta kebutuhan pendengar
- 4) Adanya kontak mata antara penceramah dengan seluruh pendengar dalam ruangan
- 5) Penceramah tidak membaca teks saat menyampaikan

²⁴ Nurul Ramadhani Makarao, *Metode Mengajar dalam Bidang Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 130.

²⁵ Asmuni Syukur, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya:Usana Ofset Printing, 1983),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ceramahnya

- 6) Menggunakan contoh-contoh kejadian yang relevan dalam kehidupan sehari-hari
- 7) Pesan harus diorganisir dengan baik
- 8) Menghindari hal-hal yang dapat mengganggu jalannya ceramah
- 9) Berbicara dengan intonasi suara yang sesuai dengan pendengar
- 10) Penceramah bersikap ramah, bersahabat, dan percaya diri
- 11) pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan, dan defensif atau dapat mempertahankan kebenaran.

Untuk dapat berceramah dengan baik seorang penceramah haruslah memenuhi syarat-syarat tertentu. Selanjutnya agar pelaksanaan ceramah tersebut bisa berjalan dengan baik dan lancar, perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:²⁶

- 1) Pesiapan.
 - a) Menyiapkan materi ceramah yang sesuai dengan kondisi psikologis, sosial, dan latar belakang muallaf tersebut.
 - b) Membuat teks atau sekurang-kurangnya catatan singkat mengenai kerangka masalah yang akan dibicarakan.
 - c) Kalau mungkin bahan ceramah tersebut hendaknya diperbanyak sehingga dapat dibagikan kepada muallaf.
- 2) Pelaksanaan.
 - a) Pakaian da'i hendaknya rapi dan bersih tetapi tidak mewah.

²⁶ Kementerian Agama RI, *Materi Bimbingan Agama Pada Muslim Pemula (Muallaf)*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2012), 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Percayalah kepada kemampuan diri sendiri dalam melakukan tugas berbicara. Yakinlah akan kebenaran apa yang diucapkan dan berilah keyakinan kepada muallaf.
 - c) Bersikap dan berdirilah setenang-tenangnya. Tataplah hadirin semua sebelum memulai berbicara, lepaskanlah pandangan menguasai lingkungan forum ceramah. Bacalah do`a-do`a singkat, ucapkan salam kemudian mulai berbicara.
 - d) Bahasa harus hidup, berirama dan tahu mana yang harus ditekankan.
 - e) Buatlah selingan segar agar peserta ceramah tidak bosan, tetapi harus diingat bahwa ceramah bukan lawakan.
 - f) Bersikaplah sebaik-baiknya dalam berbicara jangan *over acting*.
 - g) Perhatikan tanggapan atau respon peserta.
 - h) Jangan mengulang-ngulang pembicaraan sehingga membosankan. Akhiri ceramah dengan titik klimaks, tetapi harus diusahakan semua materi ceramah telah disampaikan seluruhnya.
- c. Metode *Holaqoh* (pendekatan dialog)

Metode *holaqoh* sebenarnya tidak banyak berbeda dengan metode ceramah. Hanya saja dalam ceramah pembicaraan lebih bersifat monolog, dimana da`i bertindak pasif sebagai pendengar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik. Sedangkan dalam *halaqoh* pembicaraan lebih bersikap dialog, dimana peserta *halaqoh* terlibat langsung, artinya turut aktif didalam pembicaraan tersebut. Sistem *halaqoh* tidak hanya mendiskusikan ilmu agama, tetapi juga pengetahuan umum atau filsafat. Oleh karena itu, *halaqoh* bisa dikelompokkan ke dalam lembaga yang terbuka terhadap pengetahuan umum.²⁷

Langkah-langkah dalam melakukan metode *halaqoh* adalah:²⁸

1) Persiapan

Langkah-langkah untuk menyiapkan kegiatan *halaqoh* sama dengan langkah persiapan dalam metode ceramah, demikian pula syarat-syarat yang perlu dimiliki oleh pelaksanaan *halaqoh*.

2) Pelaksanaan.

- a) Tempat *halaqoh* sebaiknya dimasjid atau mushola
- b) Peserta *halaqoh* sebaiknya dibatasi jumlahnya dan paling banyak sekitar 15 s.d 20 orang. Dengan demikian apabila muallaf banyak maka perlu dibagi menjadi beberapa kelompok *halaqoh* dengan waktu kegiatan *halaqoh* yang berbeda.
- c) Da'i berbicara tampak menggunakan mimbar tetapi dengan

²⁷ Hanum Asrohah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 49-50.

²⁸ Kementrian Agama RI, *Materi Bimbingan Agama Pada Muslim Pemula (Muallaf)*,(Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2012), 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

duduk bersila. Peserta *holaqoh* duduk setengah melingkar dihadapan da"i atau pembicara.

- d) Pembicaraan atau pelajaran dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk memberikan tanggapan atau menanyakan apa apa yang kurang jelas atau kurang dipahami.
 - e) Dilakukan cek langsung tentang pemahaman peserta terhadap isi pembicaraan atau pelajaran, misalnya dengan mengajukan pertanyaan terhadap peserta atau dengan meminta peserta mengulangi isi pembicaraan atau pelajaran yang telah diberikan secara perorangan.
 - f) Waktu kegiatan *holaqoh* sebaiknya pada saat setelah atau sebelum sholat wajib misalnya setelah atau sebelum sholat isya. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan *holaqoh* dapat dikaitkan dengan pelaksanaan sholat berjamaah.
- d. Metode Konsultasi

Konsultasi pada hakikatnya merupakan kegiatan meminta nasehat atau penerangan oleh seorang yang memerlukan nasehat atau penerangan kepada orang lain yang dipandang ahli atau mampu memberikan nasehat atau penerangan tentang masalah yang dihadapinya. Konsultasi yang telah bisa dilakukan masyarakat adalah dibidang ekonomi dan bangunan. Apabila konsultasi sebagai metode dalam dakwah dikalangan muallaf, maka dalam hal ini da"i

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kesempatan kepada muallaf untuk meminta nasehat atau penerangan secara perseorangan. Adapun perbedaannya dengan *personal approach* adalah bahwa dalam *personal approach* da'i yang mendekati muallaf untuk memberikan bimbingan pelajaran atau pengarahan, sedangkan dalam konsultasi, muallaf yang datang kepada da'i untuk mengemukakan masalah-masalah pribadinya dan meminta petunjuk untuk mengatasi masalahnya tersebut.

Untuk melayani kegiatan konsultasi dari muallaf, da'i perlu memiliki persiapan-persiapan antara lain :²⁹

- 1) Persiapan
 - a) Memiliki pengetahuan yang cukup luas di bidang agama maupun pengetahuan umum.
 - b) Memahami ilmu jiwa, terutama ilmu jiwa kepribadian dan agama.
 - c) Sabar, lapang dada dan mempunyaai sifat keibapakan atau keibuan.
 - d) Memiliki kepribadian yang kuat dan patut dicontoh.
 - e) Pemberitahuan kepada muallaf, bahwa da'i melayani kegiatan konsultasi. Pemberitahuan sebaiknya secara tertulis misalnya dicantumkan jadwal kegiatan pengajian.
- 2) Pelaksanaan
 - a) Pelayanan konsultasi hendaknya dilakukan di tempat atau

²⁹ Kementrian Agama RI, *Materi Bimbingan Agama Pada Muslim Pemula (Muallaf)*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2012), 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ruangan yang memungkinkan untuk pembicaraan dari hati kehati.

- b) Berikan kesempatan seluas luasnya kepada muallaf untuk mengemukakan segala persoalannya secara terbuka.
 - c) Bersikaplah lemah lembut dan gunakanlah bahasa yang menyentuh hati dan perasaan.
 - d) Berilah nasehat atau petunjuk yang baik dan penuh hikmah yang menumbuhkan kesadaran untuk berbuat baik diwaktu mendatang.
 - e) Isi nasehat hendaknya sedemikian rupa, yaitu yang dapat menimbulkan ketentraman hati dan ketenangan jiwa.
 - f) Waktu konsultasi hendaknya memungkinkan berjalannya pembicaraan dengan tenang, misalnya sore atau malam hari.
- e. Metode *Silaturahmi*

Silaturahmi adalah kegiatan mengunjungi antara seorang dengan orang lain dalam rangka mempererat tali kasih sayang atau persaudaraan. Silaturahmi ini sangat dianjurkan dalam ajaran Islam.³² Metode ini memiliki kelebihan diantaranya melalui silaturahmi dapat menyambung tali persaudaraan. Di samping itu, silaturahmi juga merupakan kewajiban umat muslim, sehingga menjalankan metode ini sambil menunaikan kewajiban. Kelebihan berikutnya adalah silaturahmi mudah dilaksanakan dan tidak membutuhkan biaya yang banyak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hal ini maka silatutrahmi sangat penting dilaksanakan oleh para da'ii atau mubaliq sebagai salah satu metode dalam dakwah dikalangan muallaf

4. Faktor-Faktor Yang Mendorong Muallaf Pindah Agama

Fenomena religius sosial yang amat menarik untuk dipelajari adalah fenomena berpindahnya suatu keyakinan kepada keyakinan lainnya (religious conversion). Masalah ini tidak hanya menyangkut sikap institusional dari agama yang dimasuki, tetapi masih menyangkut juga sikap personal dari orang yang masuk agama.

a. Faktor Internal, yang ikut mempengaruhi terjadinya konversi agama adalah:

1) Diri Sendiri

Secara psikologis tipe kepribadian tertentu akan mempengaruhi kehidupan jiwa seseorang. maka dari hasil pengamatan dan data yang peneliti peroleh banyak sekali muallaf yang memiliki kepribadian yang religius akan ketuhanan, maka yang mereka anggap lebih benar dan nyata serta dapat di terima dengan akar pikiran maka itulah pilihan mereka.

2) Dorongan keluarga

keretakan keluarga, ketidakserasian, berlaianan agama, kesepian, kesulitan seksual, kurang mendapatkan pengakuan kaum kerabat dan lainnya. Oleh sebab itu kondisi demikian menyebabkan seseorang mengalami tekanan batin sehingga sering



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi konversi agama dalam usahanya untuk meredakan tekanan batin yang menimpa dirinya.

b. Faktor Ekstern (faktor luar diri)

Diantara faktor luar yang mempengaruhi terjadinya

konversi agama adalah:

1) Lingkungan tempat tinggal

Orang yang merasa terlempar dari lingkungan tempat tinggal atau tersingkir dari kehidupan di suatu tempat merasa dirinya hidup sebatang kara. Keadaan demikian menyebabkan seseorang mendambakan ketenangan dan mencari tempat untuk bergantung hingga kegelisahan batinnya hilang, lingkungan tempat tinggal sangat mempengaruhi daya pikir dan daya kehidupan seseorang apabila berada di lingkungan hidup yang dominan muslim maka juga akan mempengaruhi budaya serta keadaan seorang

2) Perubahan status (Pernikahan, Sosial, Jabatan)

Perubahan status terutama yang berlangsung secara mendadak akan banyak mempengaruhi terjadinya konversi agama, misalnya; perceraian, ke luar dari sekolah atau perkumpulan, perubahan pekerjaan, menikah dengan orang yang berlainan agama sehingga membuat muallaf melakukan perpindahan agama akan keyakinan tentang agama islam perubahan status ini sering terjadi di kehidupan bermasyarakat .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kemiskinan

Kondisi sosial ekonomi yang sulit juga merupakan faktor yang mendorong dan mempengaruhi terjadinya konversi agama sebagian, dimana kondisi kemiskinan ini sangat mempengaruhi psikologis muallaf serta juga mendorong muallaf untuk berpindah ke agama Islam, kemiskinan juga akan mempengaruhi daya pikir seseorang akan kepercayaan yang dianutnya tidak sejalan dengan apa yang telah ia kerjakan.

Perpindahan agama banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor salah satunya adalah (perubahan status). Perubahan status ini merupakan salah satu problem atau masalah yang sering terjadi pada seorang muallaf, terjadinya rasa ketidakadilan dalam hidup membuat seseorang ingin mencoba sesuatu yang baru untuk memulai kembali jalan hidup yang ia tempuh.

B. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sahara pada tahun 2012 tentang Pola Pembinaan muallaf di Kota Jayapura.³⁰ Hasil penelitian menjelaskan bahwa

³⁰ Sahara, "Pola Pembinaan Muallaf di Kota Jayapura". Jurnal Al-Qalam. Vol.18 No.2, 2012, 192



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembinaan muallaf di Jayapura dilakukan melalui dua model, yaitu secara individu dan kelembagaan. Pembinaan yang dilakukan secara individu lebih bersifat personal dan bimbingan diberikan bersifat pribadi, sementara itu pembinaan secara kelembagaan lebih sistematis, rutin, dan diselingi dengan kegiatan kolektif, seperti bakti sosial.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hidayati pada tahun 2014 tentang Problematika Pembinaan Muallaf di Kota Singkawang dan Solusinya Melalui Program Konseling Komprehensif.³¹ Hasil penelitian menjelaskan bahwa pembinaan muallaf di Kota Singkawang dilaksanakan oleh dua institusi, yakni ormas PITI (Pembina Iman Tauhid Islam atau Persatuan Islam Tionghoa Indonesia), dan Kantor Kementerian Agama Kota Singkawang. Bentuk pembinaan muallaf yang dilakukan oleh PITI hanya berupa mengadakan kegiatan yang bersifat seremonial dan umum, seperti peringatan hari besar Islam, peringatan tahun baru Islam, Isra Mi'raj, yang diisi oleh PITI atau mubaligh dari Jakarta. Sedangkan program pembinaan muallaf yang dilakukan oleh kantor kementerian agama singkawang berupa penyuluhan fungsional pada muallaf yang baru masuk islam, memberikan bingkisan berupa perlengkapan shalat, buku tuntunan shalat, buku iqra, dan uang. Selain itu penyuluh juga memberikan kesempatan kepada muallaf jika ingin berkonsultasi secara personal

³¹ Sri Hidayati, "Problematika Pembinaan Muallaf Di Kota Singkawang Dan Solusinya Melalui Program Konseling Konfhrensif". Jurnal Dakwah, Vol. 15, No. 1, 2014.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ramlah Hakim pada tahun 2013 tentang Pola Pembinaan muallaf di Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan.³² Hasil penelitian menjelaskan bahwa pembinaan muallaf terhadap komunitas Tolotang (nama kelompok pemeluk Islam di Sidrap) dilakukan oleh kelembagaan, seperti Nahdatul Ulama (NU), Muhammadiyah, DDI, Wahdah, Al-Irsyad, dan LDII. Selain itu, pembinaan muallaf juga dilakukan oleh personil penyuluh, seperti penyuluh formal (PNS) maupun penyuluh honorer, da'i dari kementerian agama maupun instansi. Adapun materi pembinaan muallaf yang diberikan meliputi pembinaan Aqidah Islamiyah, pelatihan praktik ibadah, baca tulis Al-Qur'an, dialog keislaman dan keagamaan.

Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti variabel pembinaan muallaf. Sedangkan perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah berfokus pada Metode Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Raya (BKMR) dalam membina muallaf, dan perbedaan tempat penelitian, dimana penelitian ini akan dilakukan pada BKMR Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.³³ Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.

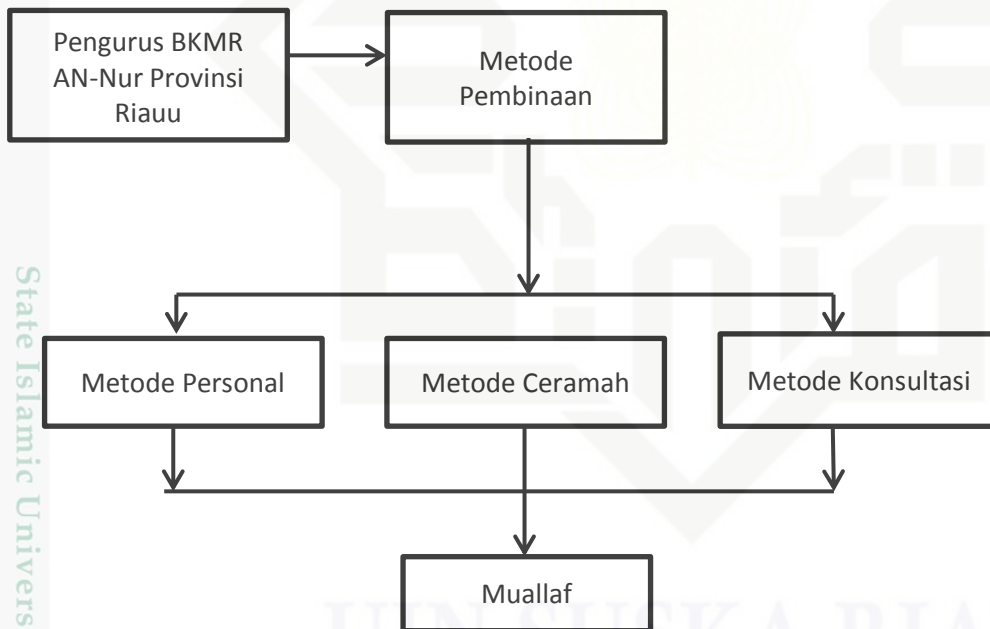
³² Ramlah Hakim, "Pola Pembinaan Muallaf di Kabupaten Sidrap Sulawesi Selatan". *Jurnal Al-Qalam*, Vol.19 No.1, 2013, 90-9

³³ Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2014). 85

³⁴Disamping itu, ada pula yang berpendapat bahwa kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁵ Kerangka pikir dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat metode yang dilakukan oleh Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Raya (BKMR) An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru dalam membina para muallaf.

Dasar penelitian ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan beberapa Metode Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Raya (BKMR) An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru dalam membina muallaf. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak sebagai berikut

Gambar 2.1 kerangka berpikir³⁶



³⁴ Sugiyono. *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013). 60

³⁵ ibid hal 18

³⁶ Observasi struktur pembinaan Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru 11 agustus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif. Menurut buku Juliansyah Noor, metode kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidik suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Badan Kesejahteraan Masjid Raya (BKMR) An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru, Jl. Hang Tuah, Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, yakni bulan Agustus hingga September 2019.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Data Primer, Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Terkait dengan penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada para informan penelitian.



2. Data Sekunder, yaitu informasi dari instansi terkait, buku-buku, media-media, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian ini.³⁷

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.

1. Subjek Penelitian.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Raya (BKMR) An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang menjadi pembina dalam kegiatan pembinaan muallaf.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah metode Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Raya (BKMR) An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru dalam membina muallaf.³⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yakni:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu

³⁷ Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 84-85.

³⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007), 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

³⁹Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.⁴⁰

Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung dengan tipe naratif, yakni pengumpulan (pencatatan) data oleh observer apa adanya sesuai dengan kejadian dan urutan kejadian sebagaimana yang terjadi pada situasi nyata. Dalam hal ini yang menjadi objek observasi adalah metode pengurus *muallaf center* BKMR Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru dalam membina muallaf.

2. Wawancara

Secara sederhana, wawancara diartikan sebagai seni menyatakan sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar. Wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Dalam penelitian ini, proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang metode yang dilakukan oleh Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Raya (BKMR) An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru dalam membina para muallaf.

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 64

⁴⁰ Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: ANDI, 1980). 136.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan.⁴¹

Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara terencana dengan terlebih dahulu menyiapkan *guide interview* sebagai panduan dalam mewawancarai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, catatan harian, sejarah, biografi, peraturan, kebijakan, arsip, dokumen tertulis, dan foto-foto kegiatan. Teknik ini peneliti lakukan untuk mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui foto-foto dari kegiatan yang dilakukan oleh Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Raya (BKMR) An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru dalam melakukan pembinaan kepada para muallaf, surat keputusan BKMR An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru tentang terbentuknya *muallaf center*,⁴²

⁴¹ Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Syafei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003). 161

⁴² Suharsimi da Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

F. Validitas Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan

dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁴³Selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi. Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Dalam hal ini apakah data yang diperoleh dengan wawancara juga akan sama jika melalui observasi dan dokumentasi.⁴⁴

Ketika mengambil data di lapangan, peneliti menggunakan wawancara sebagai metode utama pengambilan data. Selain itu peneliti juga mengambil data melalui pengamatan dan dokumentasi. Di samping sebagai alat pengumpul data sekunder, data yang didapatkan bertujuan untuk mengetahui keabsahan data penelitian dimana peneliti membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi. Jika hasil data dari ketiga metode pengambilan data tersebut tidak jauh berbeda, maka, hasil penelitian ini dapat dipandang valid.

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 119

⁴⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007). 257



G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. dan disusun secara sistematis.⁵²Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis ,maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu data dianalisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.

H. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang di peroleh melalui pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Raya Agung An-nur. data primer di sebut juga dengan data utama dalam suatu penelitian yang di peroleh melalui interview dan observasi. Oleh sebab itu , penulis menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti melalui Badan Kesejahteraan Masjid Raya Agung An-nur pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang di peroleh melalui buku-buku, Artikel, majalah-majalah, Jurnal dan Skripsi terdahulu sebagai penelitian terdahulu.

3. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka pengumpulan data penulis lakukan dengan cara menelusuri membaca referensi, serta melakukan Observasi, wawancara, dan dokumentasi

- a. Observasi yaitu melakukan penelitian dengan pengamatan secara langsung dan catatan yang sistematis atas fenomena-fenomena yang di teliti. Peneliti melakukan observasi langsung kedaerah lokasi objek penelitian yakni Masjid Raya Agung An-nur pekanbaru.
- b. Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi variabel dengan tujuan untuk memperoleh informasi penting dalam penelitian.wawancara adalah alat pengumpulan informasi mengenai hasil dari penelitian ,maka peneliti melakukan wawancara dengan pengurus (BKMR) Masjid Raya Agung An-nur pekanbaru. Dengan maksud untuk memproleh hasil dari sebuah penelitian.
- c. Dokumen dan dokumentasi sangat diperlukan dalam sebuah penelitian maka dari itu peneliti menggali informasi mengenai data-data yang peneliti teliti untuk memproleh hasil dari penelitian dan peneliti juga mengambil dokumentasi berupa foto-foto yang di perlukan dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Teknik Analisis Data

Dalam rangka menganalisa data yang telah di peroleh dari hasil bacaan, Observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai literature yang ada kaitannya dengan masalah ini. Maka peneliti melakukan analisis dan mengolah data. dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan induksi dan deduksi. induksi yaitu cara menganalisis data dengan mengambil kesimpulan dari permasalahan-permasalahan yang bersifat khusus ke yang bersifat umum. sedangkang deduksi yaitu suatu cara menganalisis data dengan mengambil atau menarik kesimpulan dari permasalahan-permasalahan yang bersifat khusus.

I. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini tersusun secara sitematis, maka susunan penulisan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN GAMBARAN UMUM

Kajian teori tentang mualaf dan kondisi geografi dan demografi yang berisikan tentang sejarah berdirinya Masjid Agung An-nur, serta sarana dan prasana Muallaf di pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Membahas tentang metode-metode penelitian yang digunakan dalam penelitian di Badan Kesejahteraan Masjid Raya Agung An-nur dalam pembinaan muallaf.

BAB IV : PENYAJIAN DATA

Membahas hasil penelitian dan analisis mengenai Badan Kesejahteraan Masjid Raya Agung An-nur dalam pembinaan muallaf, dan faktor yang menjadi pendukung dalam kehidupan keagamaan muallaf.

BAB V : PENUTUP, KESIMPULAN

Yang mencakup kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran untuk para pembaca dan penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengurus BKMR Masjid An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru menggunakan tiga metode dalam membina muallaf, yaitu Metode *Personal Approach*, Metode Ceramah dan Metode Konsultasi.
2. Metode *personal approach* dilakukan secara individual, satu pembina dan satu muallaf binaan. *Personal approach* wajib dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan setelah seseorang bersyahadat. Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan ini menyesuaikan kesepakatan antara pembina dan muallaf binaanya, namun biasanya kegiatan ini dilakukan di lingkungan Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru dengan durasi satu jam per pertemuan. Kegiatan ini membahas agama Islam dasar, seperti dasar pelaksanaan shalat fardu, cara bersuci, rukun shalat dan bacaan shalat. Pembina memastikan bahwa muallaf untuk mengulang kembali materi yang disampaikan, salah satunya dengan meminta muallaf untuk mengulang kembali materi pada pertemuan berikutnya serta memperaktekannya langsung tata cara shalat.
3. Metode ceramah dilakukan layaknya sebuah kegiatan majelis taklim, dimana pembina menjelaskan materi kepada banyak muallaf. Pembina dalam kegiatan ini adalah ustad yang ditunjuk oleh pengurus BKMR An-Nur Provinsi Riau atau ustad undangan yang berjumlah dua orang. Kegiatan ini dilakukan di sebuah ruangan kantor BKMR Masjid



An- Nur Provinsi Riau Pekanbaru atau di ruangan masjid, yang luas sehingga dapat menampung jumlah muallaf yang hadir. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Minggu mulai pukul 10.00-12.00 WIB. Pada pukul 10.00-11.00 kegiatan yang dilakukan adalah pemberian materi oleh seorang ustad, materi dapat berupa dasar agama Islam, sedangkan pada pukul 11.00-12.00 kegiatan berupa membimbing muallaf untuk membaca Al-Qur'an. Setelah itu, pembina dan muallaf melakukan shalat zuhur berjamaah. Apabila ada diantara muallaf yang masih bingung dengan materi yang disampaikan, muallaf dapat mendiskusikan dengan ustad setelah istirahat makan siang. Kegiatan ini tidak wajib diikuti semua muallaf yang hadir, karena sifatnya hanya diskusi bagi yang membutuhkan, sehingga setelah shalat zuhur, muallaf dapat melanjutkan kegiatannya yang lain atau pulang ke rumah.

4. Metode konsultasi merupakan pembinaan tidak wajib, artinya lebih bersifat pelayanan yang dilakukan oleh BKMR An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru kepada muallaf yang membutuhkan. Kegiatan ini dilakukan antara satu orang dengan pembina dengan satu orang muallaf, layaknya diskusi, tetapi hal yang diskusikan adalah permasalahan pribadi yang biasanya dialami seseorang setelah menjadi muallaf, seperti dijauhi oleh keluarga, dijauhi oleh teman sepergaulan dan bagaimana menghadapi masyarakat dengan status agama yang baru, yaitu agama Islam. Untuk waktu dan tempat kegiatan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan kesepakatan antara pembina dan muallaf yang bersangkutan.

5. Faktor Internal (dalam diri)

a. Diri Sendiri

Secara psikologis tipe kepribadian tertentu akan mempengaruhi kehidupan jiwa seseorang.maka dari hasil pengamatan dan data yang peneliti peroleh banyak sekali muallaf yang memiliki kepribadian yang religius akan ketuhanan, maka yang mereka anggap lebih benar dan nyata serta dapat di terima dengan akar pikiran maka itulah pilihan mereka .

b. Dorongan Keluarga

keretakan keluarga, ketidakserasian, berlaianan agama, kesepian, kesulitan seksual, kurang mendapatkan pengakuan kaum kerabat dan lainnya. Oleh sebab itu kondisi demikian menyebabkan seseorang mengalami tekanan batin sehingga sering terjadi konversi agama dalam usahanya untuk meredakan tekanan batin yang menimpa dirinya.

6. Faktor Eksternal (faktor luar diri)

a. Lingkungan tempat tinggal

Orang yang merasa terlempar dari lingkungan tempat tinggal atau tersingkir dari kehidupan di suatu tempat merasa dirinya hidup sebatang kara. Keadaan demikian menyebabkan seseorang mendambakan ketenangan dan mencari tempat untuk bergantung



hingga kegelisahan batinnya hilang, lingkungan tempat tinggal sangat mempengaruhi daya pikir dan daya kehidupan seseorang apabila berada di lingkungan hidup yang dominan muslim makan juga akan mempengaruhi budaya serta keadaan seorang muslim itu sendiri.

b. Perubahan status (Pernikahan,Sosial,Jabatan)

Perubahan status terutama yang berlangsung secara mendadak akan banyak mempengaruhi terjadinya konversi agama, misalnya; perceraian, ke luar dari sekolah atau perkumpulan, perubahan pekerjaan, menikah dengan orang yang berlainan agama sehingga membuat muallaf melakukan perpindahan agama akan keyakinan tentang agama islam perubahan status ini sering terjadi di kehidupan bermasyarakat.

c. Kemiskinan

Kondisi sosial ekonomi yang sulit juga merupakan faktor yang mendorong dan mempengaruhi terjadinya konversi agama sebagian dimana kondisi kemiskinan ini sangat mempengaruhi psikologis muallaf serta juga mendorong muallaf untuk berpindah agama ke agama islam,kemiskinan juga akan mempengaruhi daya pikir seseorang akan kepercayaan yang di anut nya tidak sejalan dengan apa yang telah iya kerjakan dengan hasil yang iya peroleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Saran

1. Metode pembinaan muallaf yang telah dilakukan oleh pengurus *muallaf center* BKMR Masjid Raya An-Nur Pekanbaru sudah maksimal, walaupun banyak rencana-rencana yang belum bisa terealisasi saat ini. Diharapkan kepada pengurus *muallaf center* agar dapat meningkatkan metode pembinaan yang dilakukan, karena semakin tahun semakin banyak orang yang menjadi muallaf, sehingga muallaf benar-benar dapat mempelajari agama Islam secara menyeluruh.
2. Untuk dapat menghasilkan pembinaan yang bagus, maka diperlukan SDM pembina yang bagus pula. Sehingga diharapkan agar semakin banyak ustad atau ustadzah, maupun seseorang yang mumpuni dalam bidang agama Islam, untuk bergabung dalam kepengurusan *muallaf center* BKMR Masjid Raya An-Nur Pekanbaru dan juga lebih memberikan fasilitas yang baik agar muallaf dapat belajar dengan baik dan nyaman dalam melaksanakan berbagai macam kegiatan pengajaran seperti memberikan ruangan lebih,serta peralatan mengajar yang lengkap seperti infokus,meja dan papan tulis serta buku pembinaan terhadap muallaf yang ada.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Asnaini. 2008. *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Asrorah, H. 1999. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bungin, M.B. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an*.
- Gulo. W. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia.
- Hadi, S. 1980. *Metodologi Research: Jilid I*. Yogyakarta: ANDI.
- Hakim, R. 2013. Pola pembinaan muallaf di kabupaten sidrap sulawesi selatan. *Jurnal Al-Qalam*. Vol.19, No.1. 90-91.
- Hasan, K.N.S. 1995. *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*. Surabaya: Al-Iklas.
- Hidayati, S. 2014. Problematika pembinaan muallaf di kota singkawang dan solusinya melalui program konseling konfrehensif. *Jurnal Dakwah*. Vol. 15, No. 1.
- Jalaluddin. 2011. *Psikologi Agama*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kemendikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pusaka.
- Kementerian Agama RI. 2012 *Materi Bimbingan Agama pada Muslim Pemula (Muallaf)*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.
- Makarao, N. R. 2009. *Metode Mengajar dalam Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Mangunhardjana. 2008. *Pembinaan: Arti Dan Metodenya*. Yogyakarta: LPPI.
- Maryatin. 2014. Efektifitas metode ceramah dalam penyampaian dakwah islam. *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol.34, No.1.
- Masduki, Toni Hartono, Vera Sardila. 2017 *Pembinaan Pengalaman Agama Pada Masyarakat Muslim Muallaf di Desa Selat Akar Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau, (LPPM UIN SUSKA RIAU)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Mufraini, M.A. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*. Jakarta: Kencana Pradana Media Group.
- Muhtadi, A.S., & Syafei, A.A. 2003. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mujahidin, A.M. 2014. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Najamuddin. 2008. *Metode Dakwah Menurut Al-Quran*. Yogyakarta: Pustaka Insan.
- Paloutzian, RF., Richardson, JT., & Rambo, LR, 1999. *Religious Conversion And Personality Change*. USA: Blackwell Publishers.
- Purwadarminta, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rais, H.EL. *Kamus Ilmiah Populer*.
- Sahara. 2012. Pola pembinaan muallaf di kota jayapura. *Jurnal Al-Qalam*. Vol.18, No.2, 192-194.
- Saputra, W. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiana, L. 2005. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi & Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata. S. 1995. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syukur, A. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Usana Offset Printing
- Wahab, A.A. 2012. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pembinaan Terhadap Muallaf Diajukan Kepada Pembina Keagamaan Dan Muallaf Masjid Raya Agung An-Nur Pekanbaru?

1. Apa yang melatarbelakangi adanya pembinaan keagamaan pada muallaf di Masjid Raya Agung An-nur Pekanbaru?
2. Apa saja metode-metode pembinaan yang diberikan kepada muallaf?
3. Apa yang diharapkan oleh seorang pembina terhadap kemantapan beragama seorang muallaf?
4. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan keagamaan pada muallaf?
5. Bagaimana respon yang diberikan oleh muallaf terhadap rutinitas pembinaan keagamaan yang diterima oleh mereka dari segi dimensi-dimensi keagamaannya sehari-hari?
6. Bagaimana konsep pembinaan keagamaan yang dilakukan untuk membantu kemantapan pasca syahadat agar seorang muallaf mampu hidup di masyarakat luar dengan identitas barunya sebagai umat Islam?

B. Faktor-Faktor Yang Mendorong Muallaf Berpindah Agama islam Diajukan Kepada Muallaf Binaan Muallaf Masjid Raya Agung An-nur Pekanbaru?

1. Apa yang menjadi latar belakang bagi anda untuk masuk Islam?
2. Apa saja yang menjadi faktor-faktor yang mendorong muallaf berpindah agama islam?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dampak apa saja yang anda rasakan dalam proses mempertahankan pindah agama?
4. Bagaimana tanggapan masyarakat sosial yang melihat diri anda sebagai seorang muallaf dengan identitas baru sebagai seorang muslim?
5. Apa yang memotivasi anda untuk pindah ke agama Islam?
6. Hambatan apa saja yang dialami ketika mempelajari nilai-nilai ajaran baru yakni nilai-nilai ajaran Islam?
7. Proses dan usaha apa sajakah yang anda jalani untuk benar-benar dapat memantapkan keyakinan anda dalam memeluk agama Islam?

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Silvia Devanni
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 03 Juni 1997
Alamat : Jln. Safari 2 No 5. Labuh Baru Barat,
 Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru,
 Riau.
No.HP/Email : 0812-1441-7224/ Silviadevanni1997@gmail.com

Pendidikan :

1. SDN 027 Pekanbaru : Lulus Tahun 2009
2. SMP Muhammadiyah 01 Pekanbaru : Lulus Tahun 2012
3. SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru : Lulus Tahun 2015

Riwayat Organisasi :

1. BEM Fakultas Ushuluddin periode 2017-2018
2. HMJ Studi Agama-Agama periode 2017-2018

Moto Hidup : “ Berbuat Baikla Tanpa Perlu Alasan, Karena Kerendahan Hati Dapat Menyenangkan Orang Lain.”